

## RIWAYAT HIDUP

**DR. dr. ARI FAHRIAL SYAM, SpPD, K-GEH, MMB, FINASIM, FACP**

Ari Fahrial Syam, lahir di Jakarta, 19 Juni 1966, adalah seorang staf Divisi Gastroenterologi Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI-RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Menyelesaikan pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Program Doktor di Ibukota Jakarta tidak menjadikan Ari Fahrial Syam seorang Dokter yang tidak peduli lingkungan sekitar bahkan menjadikan seorang Ari Fahrial Syam yang sangat peduli terhadap lingkungan, desa tertinggal dan perkembangan serta kemajuan pendidikan anak anak Bangsa Indonesia. Pada tahun 1999 mengikuti pendidikan *Postgraduate Diploma in Science in Molecular Biology, University of Queensland, Australia*. Tahun 2001 mendapat Gelar Master pada Master of Molecular Biology University of Queensland, Australia. Sebelumnya Gelar dokter umum telah diperoleh dari FKUI pada tahun 1990. Pada tahun 2000, beliau menyelesaikan pendidikan spesialisnya di bidang Ilmu Penyakit Dalam dan menjadi Konsultan Gastroenterologi Hepatologi dari Kolegium PB-PAPDI pada tahun 2005. Pada Tahun 2011 Dr. dr. H. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB, FINASIM, FACP menyelesaikan Program Doktor Ilmu Biomedik FKUI, Jakarta.

Mengikuti perkembangan keilmuan yang dimiliki serta selalu memperkaya keilmuan yang dimilikinya Dr. Ari Fahrial Syam, selalu aktif mengikuti kursus/pelatihan didalam maupun di luar negeri. Aktif diorganisasi sampai menjadi pengurus teras organisasi profesi baik dilingkungan seminat dokter spesialis dan IDI. Menjabat jabatan yang pernah dijabat atau yang sedang dijalankan saat ini tidak semata mata beliau dapatkan dalam sekejap, karena hal tersebut merupakan bukti kerja keras dan keuletan beliau. Sangat menyenangkan bidang yang beliau geluti, Jujur, tegas serta amanah adalah kunci dalam beliau menjalankan setiap pekerjaan ataupun tanggungjawab yang diberikan. Saat ini beliau menjabat sebagai Koordinator Administrasi dan Keuangan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI/RSCM. Sehari-hari, selain sebagai staf pengajar Ilmu Penyakit Dalam di FKUI/RSCM beliau juga tetap bekerja di klinik sebagai Konsultan Gastroenterologi, baik di RSCM maupun di rumah sakit lain, yaitu RS Thamrin dan RS Islam Pusat Jakarta. Berbagai Jabatan Struktural dan Fungsional telah dijabat oleh beliau dari menjabat sebagai Kepala Puskesmas Tanjung Kec. Kumpeh Kab. Batang hari, Propinsi Jambi pada tahun 1992-1995, Staf Divisi Gastroenterologi Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI-RSUPN Dr. Ciptomangunkusumo sampai saat ini, Koordinator Administrasi dan Keuangan Divisi Gastroenterologi Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI/RSCM dari tahun 2005 – 2011, Koordinator Kemahasiswaan dan Alumni FKUI/RSCM pada tahun 2008 – 2012, Wakil Ketua Panitia Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Ilmu Penyakit Dalam FKUI/RSCM pada tahun 2009 – 2014 serta menjadi Anggota Panitia Program Beasiswa UI untuk seribu anak bangsa. Menjadi Manajer Ventura FKUI pada tahun 2012-2013, hingga mendapat kepercayaan menjadi Anggota Komite Penilaian Teknologi Kedokteran dari tahun 2016 - sekarang, Anggota Kelompok Kerja Standar Mutu dan Kecukupan Gizi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dari tahun 2016 - sekarang.

Terlibat aktif dalam berbagai organisasi profesi, di antaranya editor The Indonesian Journal of Gastroenterology, Hepatology, and Digestive Endoscopy, redaktur pelaksana Majalah Acta Medica Indonesiana, redaktur ahli Majalah Dokter Kita, anggota American College of Physician, ketua cabang Jakarta Perhimpunan Gastroenterologi Indonesia, dan Fellow of Indonesian of Internal Medicine (FINASIM), Serta berperan aktif dalam memajukan Ilmu Penyakit Dalam dengan menjadi Ketua PAPDI JAYA, Wakil Ketua I PB PAPDI. Sebagai seorang Konsultan GastroenteroHepatologi beliau sebagai Ketua Pengurus Besar Perhimpunan Endoskopi Gastrointestinal Indonesia (PB PEGI) dan Wakil Ketua Pengurus Besar Perhimpunan Gastrointestinal Indonesia (PB PGI).

Berbagai jabatan telah dan masih beliau emban saat ini tidak membuat beliau lupa untuk mempublikasikan setiap pemikiran beliau kedalam tulisan atau buku agar dapat dibaca dan diaplikasikan oleh generasi yang akan datang. Aktif menulis buku, artikel ilmiah populer untuk awam di media cetak, serta menjadi narasumber untuk berbagai media cetak dan TV, Beliau juga aktif di bidang penelitian dan sudah menghasilkan beberapa karya ilmiah yang telah dipublikasi pada kongres-kongres nasional dan internasional dan juga majalah nasional dan internasional. Saat ini, hampir 50 artikel baik sebagai Author/Co Author tercatat di PUBMED. Telah terjun sebagai relawan di tsunami Aceh, gempa Jogja, banjir besar Jakarta, gempa Jawa Barat, dan gempa Sumatera Barat. Melalui jabatan beliau sebagai humas PAPDI Medical Relief, beliau turut membantu berbagai bencana yang terjadi di Indonesia. Dr. Ari juga menjadi pembicara nasional untuk event-event nasional dan Internasional di bidang nutrisi dan Gastroenterologi.

Beberapa penghargaan dan prestasi yang pernah diraih oleh dr. Ari Fahrial Syam antara lain Dokter Teladan I Kabupaten Batang Hari Jambi tahun 1993-1994, Dokter Puskesmas Berprestasi PB IDI 1994, Young Clinician Award pada World Congress of Gastroenterology Bangkok 2002, Peneliti Terbaik bidang Gastroenterologi pada Konferensi Kerja Nasional PGI-PEGI-PPHI Balikpapan 2006, Travel Award pada Seoul Internasional Digestive Disease Weeks 2007, dan pemenang penghargaan artikel pada jurnal Internasional DRPM UI tahun 2006 dan 2008, Juara II Lomba Pagelaran Penelitian untuk Kategori Staf bidang Klinik, Lomba Penelitian dan Poster penelitian FKUI 2011. Pada Tahun 2015 Peneliti Terbaik menurut Webometrics sebagai *Ranking of Scientist in Indonesia Institutions* dan *Ranking of Scientist in Indonesia Institutions according to their Google Scholar Citations Public Profiles 2017* (Ranking 405).

Tetap semangat menuntut ilmu walaupun sampai kenegeri Cina masih di lalui seorang Dr. Ari. Mengaplikasikan untuk kepentingan dan kemajuan masyarakat pada umumnya dan dunia kedokteran khususnya menjadi harapan Beliau.

**Motivasi, Visi, Misi, dan Program Kerja sebagai Calon  
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Periode 2017-2021**

**Dr.dr. Ari Fahrial Syam, SpPD, K-GEH, MMB**

Saya peduli, Anda peduli, Kita peduli, untuk FKUI yang lebih baik

Begitu banyak kemudahan yang telah diberikan kepada saya dengan menyandang nama besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), sejak saya mahasiswa FKUI, PPDS FKUI, hingga saat ini menjadi Dosen FKUI. Berbagai pencapaian akademik dan non-akademik menjadi lebih mudah dengan predikat saya sebagai civitas akademika FKUI. Di masyarakat, label FKUI yang tetap melekat pada diri saya membuat saya lebih mudah bersosialisasi. Berbekal pengalaman yang telah saya dapatkan selama ini, saatnya saya mencurahkan pikiran, kreativitas, dan tenaga untuk menjadi Dekan FKUI.

Dalam rangka mendukung visi Universitas Indonesia (UI) 2015-2020 yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah UI (RPJM UI) periode 2015-2020 yaitu mewujudkan Universitas Indonesia menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH) yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional, maupun global menuju unggulan di Asia Tenggara, FKUI mempunyai peran yang penting, melalui dukungan pada setiap misi UI dan program kerja yang sejalan dan selaras dengan visi UI. Tidak hanya itu, berbeda dengan fakultas lain, FKUI merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM), sehingga program kerja yang dicanangkan oleh FKUI harus sejalan dengan rencana strategis RSCM-FKUI 2015-2019. Selain itu, FKUI juga harus mendukung untuk mewujudkan program nawacita yang dicanangkan oleh pemerintah, terutama poin kelima dari nawacita tersebut yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan dengan program Indonesia Pintar.

FKUI juga harus kembali ingat tujuan mengapa UI ini didirikan. *Stake Holder* utama dari FKUI ini adalah peserta didik, yaitu mahasiswa, baik program studi Sarjana, Magister, Spesialis 1, Spesialis 2, maupun Doktor. Kekuatan yang dimiliki oleh setiap departemen yang ada di FKUI, baik departemen klinik maupun pre-klinik harus terus ditingkatkan, karena melalui departemen ini para peserta didik diberikan pendidikan yang berkualitas.

Saya sebagai calon Dekan FKUI periode 2017-2021 mencanangkan visi dan misi sebagai berikut :

**Visi :**

Mewujudkan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia yang mandiri, unggul, dan mampu menyelesaikan tantangan bidang kedokteran dan kesehatan nasional dan internasional, melalui *Academic Health System*.

**Misi :**

1. Mempersiapkan peserta didik untuk handal dalam *knowledge* dan *soft skill* agar dapat bersaing dalam skala nasional maupun internasional.
2. Memperkuat penelitian kedokteran dan kesehatan tingkat dasar, translasional, operasional, multisenter, multinasional, dengan melibatkan RSCM dan Rumah Sakit (RS) Jejaring sebagai lahan penelitian serta mengoptimalkan *Indonesia Medical Education and Research Institute* (IMERI) sebagai pusat penelitian FKUI.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat secara nyata di tengah masyarakat.
4. Memotivasi seluruh civitas akademika FKUI untuk terlibat aktif dalam membantu permasalahan pembangunan kesehatan yang dihadapi oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
5. Menjadikan FKUI sebagai pemimpin yang bersahaja diantara fakultas di Rumpun Ilmu Kesehatan UI dan Fakultas Kedokteran seluruh Indonesia melalui Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI).
6. Menjadikan Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI) sebagai role model RS yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi Negeri.
7. Memanfaatkan Sumber Daya Manusia, sarana, dan prasara yang dimiliki FKUI sebagai sumber ventura demi terciptanya FKUI yang mandiri.
8. Berkoordinasi dengan seluruh pihak untuk menjalankan rencana strategis tingkat UI dan FKUI yang telah disusun.
9. Menjunjung tinggi nilai-nilai budaya FKUI-RSCM, yaitu Integritas, Profesionalisme, Kepedulian, Kolaborasi, dan Keunggulan.

Gagasan dan pemikiran untuk mengembangkan FKUI sesuai dengan visi dan misi saya tuangkan dalam program kerja dengan target yang terukur pada 9 bidang utama sebagai berikut :

**1. Bidang Akademik**

- Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) pada seluruh program studi pada tahun 2021, dan mendapatkan Akreditasi A bagi program studi yang baru saja menjalankan proses akreditasi. Seluruh program studi mendapatkan Akreditasi A pada tahun 2025.
- Peringkat UI di bidang *Medicine* oleh lembaga *Quacquarelly Symonds (QS) World University Rankings* masuk ke dalam 200 besar dunia pada tahun 2021 dan 150 besar dunia pada tahun 2025.
- Pengelolaan RSUI mulai tahun 2018, sebagai *role model* RS yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi Negeri. Pada tahun 2021 RSUI telah terakreditasi tipe B pendidikan, dan pada tahun 2025 dapat meraih akreditasi internasional dari Joint Commission International (JCI) kategori RS Pendidikan.

- Penerapan *Academic Health System*, sebagai perwujudan kerjasama antara FKUI, RSCM, RSUI, dan RS Jejang FKUI, sesuai dengan renstra RSCM-FKUI 2015-2019.
- Pengembangan kurikulum sesuai dengan kompetensi yang diinginkan oleh dunia kerja dan dibutuhkan oleh masyarakat

## **2. Bidang Penelitian**

- Mengoptimalkan IMERI FKUI sebagai pusat penelitian kedokteran dasar, translasional, operasional, multisenter, dan multinasional.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi yang dihasilkan, pada 2021 jumlah publikasi internasional terindeks Scopus mencapai 500 publikasi per tahun, dan ditingkatkan hingga 700 publikasi per tahun pada tahun 2025.
- Meningkatkan hibah penelitian dan publikasi FKUI, baik dari internal Universitas Indonesia, Organisasi Pemerintah, Pihak Swasta, dari dalam negeri dan luar negeri, minimal Rp. 25 Milyar per tahun pada tahun 2021 dan terus meningkat hingga Rp. 50 Milyar per tahun pada tahun 2025.
- Melibatkan diaspora lulusan FKUI untuk melakukan penelitian multisenter dan multinasional

## **3. Bidang Pengabdian Masyarakat**

- Program peningkatan kesehatan masyarakat dan pendampingan sistem rujukan berjenjang melalui program "Jakarta Sehat" bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
- Memberikan informasi yang akurat, cepat, dan terpercaya kepada masyarakat melalui media cetak dan elektronik, dengan membentuk "Media Corner"
- Bekerjasama dengan FK Universitas yang pernah dan sedang menjalani pengampunan dalam pengembangan program kesehatan setempat
- Bekerjasama dengan pihak swasta melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*
- Meningkatkan kerjasama dengan Ikatan Alumni FKUI dalam program sosial ke masyarakat.

## **4. Bidang Kemahasiswaan**

- Memfasilitasi kegiatan mahasiswa melalui BEM IKM FKUI dan Badan semi otonom yang berada di bawahnya guna meningkatkan soft skill mahasiswa FKUI
- Memberikan beasiswa kepada seluruh mahasiswa yang tidak mampu dan juga mahasiswa yang berprestasi di bidang akademik dan non-akademik.

- Meningkatkan jumlah mahasiswa FKUI yang menerima beasiswa minimal 20% dari keseluruhan jumlah mahasiswa FKUI pada tahun 2021 dan ditingkatkan hingga 30% pada tahun 2025.
- Menyerap aspirasi yang diharapkan oleh mahasiswa sebagai *stakeholder* utama FKUI

#### **5. Bidang Sumber Daya Manusia**

- Menyusun jenjang karir yang jelas untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- Meningkatkan jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S3 atau Spesialis 2 minimal 60% pada tahun 2021 dan ditingkatkan hingga 70% pada tahun 2025.
- Meningkatkan jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar di atas 20%.
- Mereduksi jumlah tenaga kependidikan berstatus PKWT di bawah 20% pada tahun 2021 dan terus diturunkan sampai di bawah 10% pada tahun 2025.
- Program *medical check up* berkala bagi seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan FKUI.

#### **6. Bidang Keuangan**

- Penambahan *Public Private Partnership*
- Pengembangan sumber daya yang dimiliki FKUI sebagai sumber-sumber ventura
- Penerimaan yang bersumber dari non-BP mencapai 40% dari total penerimaan FKUI pada tahun 2021 dan ditingkatkan hingga 50% pada tahun 2025

#### **7. Bidang Kerjasama Nasional**

- Kerjasama dengan seluruh Fakultas di Rumpun Ilmu Kesehatan UI
- Kerjasama dengan FK seluruh Indonesia melalui AIPKI
- Kerjasama pengembangan program kesehatan yang dicanangkan oleh pemerintah daerah
- Kerjasama melalui CSR yang dimiliki oleh pihak swasta
- Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Iluni FKUI

#### **8. Bidang Kerjasama Internasional**

- Pengembangan *academic exchange* dengan universitas lain
- Penelitian multisenter multinasional dengan universitas yang telah bekerjasama

#### **9. Bidang Hukum dan Tata Kelola**

- Pembentukan dan penerapan *Academic Health System*